

BAB 5

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan analisis dan hasil penelitian yang dilakukan pada POS pemrosesan order, POS pemrosesan *delivery order*, dan POS pemrosesan L/C di PT PMT, maka dapat dapat disimpulkan :

1. Siklus penjualan ekspor PT PMT memiliki pengendalian internal yang cukup baik. Hal tersebut dapat terlihat dari siklus penjualan ekspor PT PMT yang telah memenuhi semua aktivitas pengendalian internal yaitu, otorisasi yang tepat terhadap transaksi dan aktivitas, pemisahan tugas, perancangan dan penggunaan dokumen, catatan yang memadai, perlindungan yang memadai terhadap akses dan penggunaan aktiva, dan catatan, dan pengecekan independen pada kinerja.
2. Pada POS pemrosesan order, terdapat perbedaan antara POS dengan aktivitas sebenarnya. Pada POS tahun 2017 staf PPIC melakukan perhitungan bahan baku dan *stock* gudang setelah admin marketing ekspor dan jika ada masalah maka akan kembali ke aktivitas pembuatan *proforma invoice*. Aktivitas sebenarnya perhitungan bahan baku dan *stock* gudang dilakukan sebelum dibuatnya *sales order*. Hal tersebut dapat mengakibatkan risiko adanya 2 kali pembuatan dokumen *proforma invoice* dan *sales order*. Adanya perubahan jumlah maksimal pengiriman kontainer dalam sehari menjadi 5 kontainer, sehingga tidak memerlukan persetujuan dari *general manager*. Selain itu, tidak adanya berita acara mengenai penetapan jadwal kapal dan tanggal muat menyebabkan tidak adanya dokumen dasar dalam pembuatan *shipping instruction*.
3. Pada POS pemrosesan L/C yang menanyakan informasi kesiapan barang selesai kepada staf PPIC adalah staf marketing ekspor. Keadaan sebenarnya adalah SPV yang menanyakan informasi tersebut kepada staf PPIC dan menginformasikannya ke staf marketing ekspor.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan penelitian ini adalah pembahasan hanya sampai tahap perancangan dan tidak membahas hingga tahap implementasi POS. Selain itu, keterbatasan lainnya adalah wawancara yang dilakukan kurang maksimal karena menggunakan *e-mail*.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil analisis, maka saran untuk PT PMT, yaitu :

1. PT PMT dapat menggunakan POS yang telah diperbaharui oleh peneliti. POS tersebut dapat mengurangi terjadinya kesalahan dan telah sesuai dengan aktivitas perusahaan.
2. Memperkenalkan pada karyawan POS yang telah diperbaharui agar setiap karyawan lebih memahami tugas dan tanggung jawab mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Arnina, P, dkk. (2016). *Langkah-Langkah Efektif Menyusun Standard Operating Procedures (SOP)*, Depok: Huta Publisher.
- Berata, I. K. O. (2014). *Panduan Praktis Ekspor Impor*, Jakarta: Raih Asa Sukses
- Bodnar, G. H., & Hopwood, W. S. (2013). *Accounting Information Systems 11th ed.* New Jersey: Pearson.
- Budihardjo, M. (2014). *Panduan Praktis Menyusun SOP*, Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Christy, Jessica. (2019) *Analisis dan Perancangan Prosedur Operasional Standar Siklus Penjualan pada Perusahaan Manufaktur Percetakan Kemasan (Studi Kasus pada JM)*. Didapat dari: <http://repository.wima.ac.id/17002/>
- Febriyanti, Yolanda. (2018) *Analisis dan Perancangan Prosedur Standar Operasional Standar Siklus Penjualan Pada Perusahaan Dagang (Studi Kasus Pada PT SSS)*. Didapat dari: <http://repository.wima.ac.id/13302/>
- Hall, J. A. (2011) *Accounting Information Systems*, USA: Cengage Learning.
- Krismiaji. (2010). *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-3). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Maria, Anna., Dkk. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Surabaya: UM Surabaya Publishing.
- Rama, D., dan Jones, F. (2011). *Sistem Informasi Akuntansi* (N. Setyaningsih, Ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Tambunan, R. M. (2011). *Standard Operating Procedures*. Jakarta: Maiestas Publishing.
- Romney, M. B., dan Steinbart, P. J. (2015) *Sistem Informasi Akuntansi* (edisi ke-13). Jakarta: Salemba Empat.